

ABSTRAK

Mushoffa Najih. 1830110050. “Kajian Mushaf Bahriyah (Perbandingan Mushaf Menara Kudus, Mushaf Halim, dan Mushaf Al-Hafiz)”

Penelitian ini membahas tentang Mushaf Bahriyah yang beredar di Indonesia. Penerbitan Alquran di Indonesia tidak melalui satu percetakan yang dilakukan oleh pemerintah, melainkan dipasrahkan kepada para penerbit swasta. Banyak para penerbit yang mengkodifikasi mushaf untuk memfasilitasi para pengguna dan untuk menjadi daya tarik. Kemudian muncul ragam Mushaf Alquran yang beredar di Indonesia. Penelitian ini mencoba untuk membandingkan Mushaf Bahriyah dengan sampel Mushaf Menara Kudus, Mushaf Halim, dan Mushaf Al-Hafiz dari segi rasm, metode menghafal, dan sistematika penyusunannya, guna untuk mengetahui persamaan maupun perbedaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk penelitian kepustakaan, sebuah penelitian yang hanya bisa dijawab dari data kepustakaan atau literature. Setelah data terkumpul, kemudian digambarkan secara jelas dan dianalisa dengan melakukan perbandingan untuk mencari sisi persamaan maupun perbedaan.

Penelitian ini berhasil memperoleh beberapa temuan, yaitu perbedaan terjadi pada penggunaan rasm yang mana Mushaf Halim dan Mushaf Al-Hafiz sudah menggunakan rasm Usmani MSI sedangkan Mushaf Menara Kudus masih mempertahankan *rasm usmani asasi*. Pada metode menghafal berbeda dalam penyajiannya dimana terdapat ra’sul ayat, potongan awal juz, pemblokian warna, kata kunci, kotak control, motivasi, dan tema ayat. Pada sistematika penyusunannya berbeda dalam penambahan materi-materi yang disajikan. Sedangkan persamaannya terdapat pada penggunaan ayat pojok, potongan awal ayat halaman selanjutnya, indeks juz, indeks surat, dan sama-sama melampirkan Surat Tanda Tashih dari Lajnah Pentashih Mushaf.

Kata Kunci: *Rasm, Mushaf Bahriyah, dan Metode Menghafal.*